



PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPEMIMPINAN DAN KOLABORASI MITRA BISNIS TERHADAP INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING

(Studi Pada Industri Logam dan Mesin di Kabupaten Tegal)

Karina Dwi Oktaviani, Susilo Toto Rahardjo¹

Email: karinadoktaviani@gmail.com

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine factors that can affect innovation on competitive advantage in the small and medium industries of metals and machinery were still able to survive in the current competitive environment. Intellectual capital, leadership, and business partner collaboration are all factors used in this study that may affect innovation.

The population in this study is small and medium-scale industries in the metal processing sector in Tegal regency, while the sample was taken of 120 companies / metalworkers. Model analysis using two steps linear regression analysis using SPSS 21.

The results showed that: 1) intellectual capital and leadership is a factor that can affect the appearance of innovation, while business partner collaboration doesn't indicate influence on innovation, with coefficient regression $Y_1 = 0,331X_1 + 0,347X_2 + 0,055X_3$; 2) innovation has a very strong influence on the competitive advantages, with coefficient regression $Y_2 = 0,526Y_1$.

Keywords: Competitive Advantage, Innovation, Intellectual Capital, Leadership

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat menjadi tantangan yang cukup serius bagi pelaku bisnis. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan kebijakan perdagangan bebas merupakan dampak nyata dari fenomena tersebut. Perdagangan lintas negara akan membawa dampak negatif apabila perusahaan tidak menciptakan strategi mempertahankan pasar. Menciptakan keunggulan bersaing merupakan salah satu cara untuk dapat memenangkan persaingan, sekaligus menghambat perkembangan bisnis pesaingnya. Jika perusahaan menginginkan keberhasilan yang berkelanjutan, maka perusahaan wajib melakukan upaya keunggulan bersaing (Siriwan et. al., 2013). Teori *Resourch Based View* (RBV) yang diperkenalkan oleh Barney (1991), mengidentifikasikan kerangka keunggulan bersaing yang dikenal dengan kerangka "VRIO" (*Value, Rare, Imitability, Organization*), dimana untuk mencapai keunggulan bersaing haruslah memiliki sumberdaya dengan kriteria VRIO tersebut. Kumlu (2004) dan Soh (2005) dalam Aziz dan Samad (2015) menyatakan bahwa keunggulan bersaing tidak bergantung pada karakteristik dari pasar dan struktur industri, melainkan dari sumber daya internal perusahaan yang unggul. Dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa untuk mencapai keunggulan bersaing, perusahaan harus dapat menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Lingkungan persaingan bisnis yang cepat berubah / dinamis memaksa perusahaan untuk meningkatkan, memperbaiki maupun mempertahankan daya saing bisnis mereka. Inovasi diakui sebagai faktor keberhasilan utama dalam meningkatnya persaingan di dalam keadaan lingkungan yang semakin kompleks (Goksoy et al, 2013). Telbani (2013) berpendapat bahwa solusi baru dalam menghadapi permasalahan perekonomian tanpa batas yang dapat digunakan dalam persaingan dan tetap bertahan hidup dalam persaingan bisnis yaitu pengembangan pada strategi inovasi. Melalui inovasi, perusahaan dapat mengoptimalkan kekuatan berkompetisi dengan cara meningkatkan efisiensi dan kinerja (Goksoy et al, 2013). Inovasi dalam organisasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu

¹ Corresponding author

inovasi teknologi yang meliputi inovasi produk dan jasa serta inovasi non-teknologi yang meliputi inovasi manajerial dan pemasaran (O’Cass dan Weerawardena, 2005).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi inovasi. Alegre (2005) dan Subramaniam (2005) dalam Mariz-Perez (2012) mengemukakan bahwa kapabilitas inovasi sebuah perusahaan bergantung pada aset tak terlihat (*intangible assets*) dan juga pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan. *Intangible assets* ini juga bisa disebut sebagai *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *relational capital*, dan *structural capital*. *Human capital* juga dianggap sebagai aset tak terlihat yang paling besar dan paling penting dalam organisasi (Ahanger, 2011 dalam Telbani, 2013). Chahal dan Bakshi (2013) mendefinisikan *human capital* merupakan kumpulan dari sikap, keahlian, kompetensi, dan kemampuan dari manusia. Pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas dari setiap individu dalam perusahaan memungkinkan dapat menciptakan inovasi yang selanjutnya dapat mencapai keunggulan bersaing.

Pemimpin merupakan *the back bone* dalam organisasi (Khan dan Anjum, 2013). Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, maka diperlukan karakteristik pemimpin yang cepat tanggap, cepat beradaptasi terhadap perubahan serta dapat mengubah persaingan menjadi peluang dalam mengembangkan bisnis. Menurut Septiani (2012), salah satu pemicu munculnya inovasi dalam perusahaan yaitu gaya kepemimpinan. Perilaku pemimpin merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan yang bersifat inovatif (Tushman dan O’Reilley, 1996; Smith dan Tushman, 2005 dalam Si, 2013).

Kolaborasi antara perusahaan dengan mitra bisnis dianggap penting karena keberadaan mitra akan mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu berupa keunggulan bersaing. Mitra bisnis merupakan lingkungan eksternal perusahaan. Dengan adanya mitra, maka perusahaan dapat mengurangi kekurangan yang dimiliki dengan keunggulan yang dimiliki pesaing. Emdes (2006) dalam Tsou et al. (2015) mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam berkolaborasi dengan mitra, yaitu adanya keselarasan pada hubungan, teknologi, dan strategi. Kolaborasi dengan mitra bisnis bertujuan untuk menguntungkan kedua belah pihak. Kerjasama mitra bisnis merupakan metode / cara yang baik dalam meningkatkan kapabilitas inovasi perusahaan (Miotti dan Sachwald, 2003; Becker dan Dietz, 2004; Faems et al., 2005 dalam Nieto, 2007).

Industri pengolahan logam, mesin dan elektronik (ILME) merupakan salah satu potensi industri yang dimiliki Kabupaten Tegal. Akan tetapi, berdasarkan data pendistribusian persentase PDRB untuk ILME dari tahun 2013 hingga 2015 mengalami penurunan (Tabel 1.1). Hal ini sangat disayangkan mengingat ILME merupakan industri pengolahan yang menyumbang PDRB dalam jumlah yang besar. Selain itu, daya saing produk ILME dianggap kurang mumpuni dalam menghadapi persaingan di lingkungan perdagangan bebas. Dilansir dari situs www.tempo.co (pada tanggal 8 Agustus 2016), Sukanto Rohman selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) menyatakan bahwa produksi ILME menurun dikarenakan mereka kehilangan pelanggan. Kehilangan pelanggan ini disebabkan oleh masuknya pesaing dari China yang mampu menjual produk dengan kualitas yang sama, akan tetapi harga yang ditawarkan lebih rendah.

Tabel 1
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2013-2015

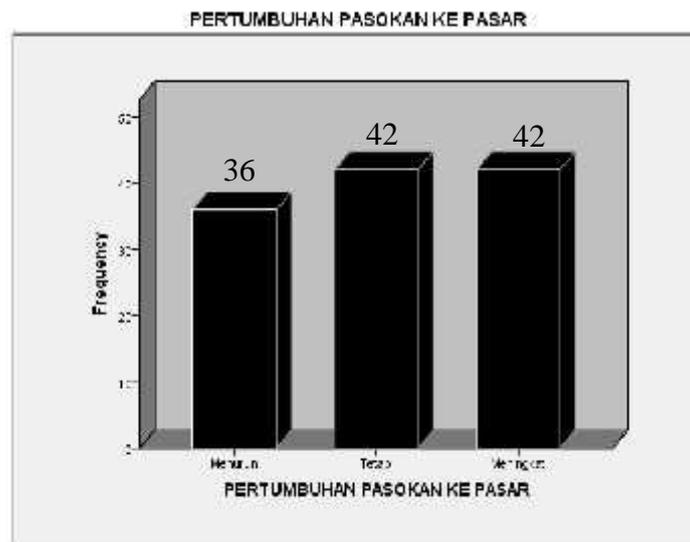
Industri	Tahun		
	2013	2014	2015
Tekstil dan Pakaian Jadi	3.47	3.31	3.16
Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	4.41	4.39	4.05
Mesin dan Perlengkapan YTDL	0.70	0.69	0.63

Sumber: <https://tegalkab.bps.go.id>

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 120 responden yang merupakan perusahaan / pengrajin logam di Kabupaten Tegal mengenai pertumbuhan pasokan ke pasar selama tiga tahun terakhir yaitu mulai tahun 2014 hingga tahun 2016, menunjukkan bahwa 42 responden menjawab mengalami peningkatan, 42 responden menjawab stabil (tidak mengalami peningkatan maupun penurunan), dan sisanya sebesar 36 responden menyatakan telah terjadi penurunan

pasokan ke pasar (Grafik 1.1). Tingkat pertumbuhan pasokan ke pasar ini mencerminkan tingkat produktivitas.

Grafik 1
Pertumbuhan Pasokan ke Pasar (2014-2016)



Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Menyadari begitu pentingnya peran industri kecil menengah (IKM) dalam sektor pengolahan logam, mesin dan elektronik (ILME) dalam peningkatan PDRB Kabupaten Tegal, maka berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, judul penelitian yang akan diambil adalah **“Pengaruh Modal Intelektual, Kepemimpinan dan Kolaborasi Mitra Bisnis Terhadap Inovasi dan Keunggulan Bersaing”**.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Inovasi

Sullivan (1999) dalam Chahal (2013) mendeskripsikan modal intelektual sebagai aset tak berwujud yang merupakan gabungan dari kompetensi, pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, pengalaman, dan hubungannya dengan pelanggan yang dapat memberikan posisi unggul perusahaan dalam pasar. Sedangkan *human capital* merupakan kumpulan dari sikap, keahlian, kompetensi, dan kemampuan yang dapat memberikan kontribusi terhadap produktivitas. Zerenler et. al. (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa *intellectual capital (employee capital, structural capital, relational capital)* secara signifikan mempengaruhi inovasi (produk dan proses). Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Prester et al. pada 761 perusahaan yang menemukan bahwa empat komponen *Intellectual Capital (human capital, structural capital, intra relational capital, inter relational capital)* berpengaruh signifikan terhadap inovasi produk dan proses. Chahal dan Bakhsi (2013) dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital (human capital, structural capital, relational capital)* berperan dalam penciptaan inovasi, baik secara *incremental* maupun *radical*. Subramaniam dan Youndt (2005) menemukan bahwa komponen *intellectual capital (human capital, organizational capital, social capital)* berdampak signifikan terhadap kapabilitas inovasi secara *radical* dan *incremental*.

H1: Modal Intelektual berpengaruh secara positif terhadap Inovasi

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Inovasi

Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang-orang dalam mencapai tujuan (Hogg, 2001). Ebrahimi et. al. (2016) melakukan penelitian dan menemukan bahwa pemimpin yang transformasional signifikan terhadap *exploratory innovation*, sedangkan pemimpin yang transaksional signifikan terhadap *exploitative innovation*. Fu et al. (2012) penelitiannya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan paternalistik asia yang dikarakteristikan dengan sifat yang otoriter tetapi masih mempunyai sisi *benevolence* (perbuatan kebajikan / baik) secara signifikan mempengaruhi timbulnya dua tipe inovasi (*exploitative* dan *exploratory*) dalam

perusahaan. Pemimpin yang mempunyai orientasi kewirausahaan berupa sifat *risk taking*, inovatif dan proaktif juga telah terbukti dalam mendorong inovasi, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lee dan Hsieh (2010).

H2: Kepemimpinan berpengaruh secara positif terhadap Inovasi

Pengaruh Kolaborasi Mitra Bisnis terhadap Inovasi

Kolaborasi dengan mitra bisnis penting dilakukan guna menambah dan mendapatkan pengetahuan dan informasi baru. Mitra akan berperan dalam pemenuhan kekurangan sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Mitra bisnis dapat berupa pemasok, pelanggan, pemerintah, dan kompetitor. Amara dan Landry (2005) dalam Nieto (2007) yang menyatakan bahwa interaksi yang sering dan berkelanjutan antara perusahaan dengan sumberdaya eksternal akan meningkatkan informasi yang selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi dengan derajat kebaharuan yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Nieto et al. (2007) menemukan bahwa kolaborasi dengan mitra dapat menciptakan inovasi produk yang baru (secara radikal), dari hasil pengukurannya disebutkan bahwa kolaborasi yang paling besar pengaruhnya terhadap pencapaian inovasi produk baru yaitu kolaborasi dengan pemasok. Tsou et al. (2015) juga menemukan pengaruh dari pemilihan *business partner collaboration* dapat berdampak pada penciptaan inovasi. Jika perusahaan menginginkan pencapaian inovasi, maka mitra bisnis harus memenuhi empat kriteria (*partner reliability, partner complementarity, partner expertise, dan partner compatibility*) yang harus dimiliki. Penelitian yang dilakukan Li et.al. (2006) juga menemukan bahwa strategi kemitraan dengan pemasok yang merupakan salah satu bagian dari praktek *supply chain management* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan keunggulan bersaing.

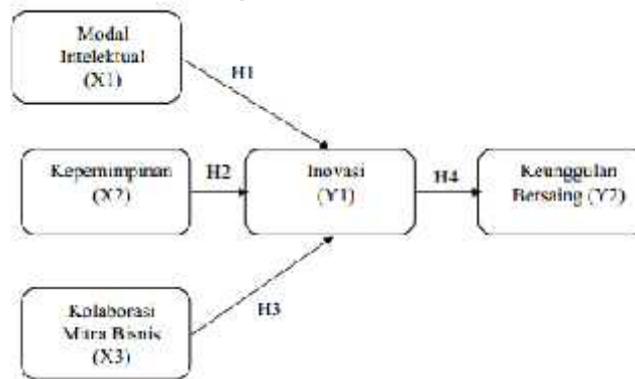
H3: Kolaborasi Mitra Bisnis berpengaruh secara positif terhadap Inovasi

Pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing

Inovasi adalah proses dalam penggunaan teknologi baru kedalam suatu produk, sehingga produk tersebut mempunyai nilai tambah (O'Regan et al., 2006). O'Cas dan Weerawerdena (2005) mengklasifikasikan inovasi dalam organisasi dibagi menjadi dua, yaitu inovasi teknologi dan inovasi non-teknologi. Keunggulan bersaing tidak hanya ditentukan oleh karakteristik dari pasar dan struktur industrinya, akan tetapi bergantung pada keunggulan sumber daya perusahaan yang dimiliki. Perusahaan yang dapat mengembangkan keunikan produk dan mampu beradaptasi dengan dengan teknologi baru dapat mencapai keunggulan bersaing (William dan Har, 2012). Hasil penelitian Aziz dan Samad (2015) menunjukkan bahwa inovasi berdampak sangat besar terhadap keunggulan bersaing. Palmer et al. (2001) melakukan penelitian dan hasilnya adalah untuk mencapai keunggulan bersaing berupa *low cost – leadership*, maka bisnis harus berfokus pada strategi inovasi proses, sedangkan untuk mencapai keunggulan bersaing berupa diferensiasi produk, maka bisnis harus menerapkan strategi inovasi produk. Hipotesis ini juga di dukung oleh Subramaniam dan Youndt (2005) yang dalam penelitiannya mendapatkan bahwa inovasi dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Dampak ini dapat diperkuat apabila inovasi sebagai moderator dari *intellectual capital* terhadap keunggulan bersaing. Menurutnya inovasi yang berdampak pada keunggulan bersaing dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

H4: Inovasi berpengaruh secara positif terhadap Keunggulan Bersaing

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Chalal & Bakhsi (2013), Ebrahimi et. al. (2016), Fu et. al. (2012), Tsou et. al. (2015), Aziz & Samad (2015)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam melakukan penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel intervening (variabel mediasi), dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan hubungan dengan variabel lainnya dan dalam hubungan sebab-akibat menjadi variabel sebab (Ferdinand, 2014) yang terdiri dari modal intelektual (X1), kepemimpinan (X2), kolaborasi mitra bisnis (X3). Variabel intervening atau variabel moderasi adalah variabel yang menjembatani variabel independen terhadap variabel dependen secara tidak langsung (Ferdinand, 2014), yaitu inovasi (Y1). Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan oleh variabel lainnya (Ferdinand, 2014), yaitu keunggulan bersaing (Y2).

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah industri kecil menengah (IKM) sektor logam, mesin dan elektronik di Kabupaten Tegal, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 120 IKM sektor logam, mesin dan elektronik.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dua tahap dengan menggunakan *software* SPSS 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jumlah Tenaga Kerja

Dari 120 kuesioner yang dibagikan terhadap perusahaan / pengrajin logam yaitu sebesar 85% responden memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 karyawan, sedangkan sisanya 15% jumlah tenaga kerja yang dimiliki sebanyak 20-99 karyawan.

Jenis Badan Usaha

Dari 120 responden terdiri dari 5 usaha berbentuk PT, 5 usaha berbentuk CV, 94 berbentuk UD, dan sisanya 16 usaha yang belum berbentuk badan usaha.

Produk yang Dihasilkan

Dari 120 responden terdapat 23 jenis produk yang dihasilkan, yaitu alat-alat listrik (16), aksesoris motor (14), komponen pemadam kebakaran (6), komponen pertanian (7), aksesoris pintu (11), aksesoris pagar (12), alat-alat musik (3), alat-alat kesehatan (2), aksesoris mebel (3), komponen alat berat (3), komponen truk/karoseri (6), pompa air (4), alat/perengkapan perkapalan (10), aksesoris gorden (1), alat pertambangan (2), braket (2), kompor gas (3), komponen/aksesoris mobil (1), nepel (1), komponen mesin diesel (6), komponen telekomunikasi (3), *scaffolding* (2), dan tangki masak/pangsit (2).

Lokasi Asal Pengambilan Bahan Baku

Dari 120 responden terdapat 111 responden yang mengambil bahan baku dari dalam Kabupaten Tegal, sedangkan sisanya sebesar 9 responden mengambil bahan baku diluar wilayah Kabupaten Tegal.

Wilayah Pemasaran

Wilayah pemasaran dari industri logam Kabupaten Tegal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pemasaran dalam skala nasional (114 responden), internasional (1 responden), dan multinasional (5 responden).

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov baik untuk model 1 dan model 2, data terindikasi normal yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Nilai signifikansi untuk model 1 dan model 2 secara berturut-turut yaitu sebesar 0,982 dan 0,969.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk model 1 menunjukkan bahwa sebesar 34,6% variabel inovasi (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel modal intelektual (X1), kepemimpinan (X2), dan kolaborasi mitra bisnis (X3). Sedangkan pada model 2 nilai koefisien determinasi sebesar 27,1% yang berarti bahwa 27,1% variabel keunggulan bersaing (Y2) dapat dijelaskan oleh variabel inovasi (Y1).

Uji F

Uji F yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa nilai F pada model 1 dan model 2 secara berturut-turut sebesar 21,963 (>2,68) dan 45,224 (>2,45) yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel modal intelektual (X1), kepemimpinan (X2), kolaborasi mitra bisnis (X3) terhadap inovasi (Y1), serta variabel inovasi (Y1) terhadap variabel keunggulan bersaing (Y2).

Analisis Regresi Dua Tahap

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat. Berikut analisis regresi linier berganda untuk model 1:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Model 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,317	8,894		-,710	,479
	Modal Intelektual	,685	,175	,331	3,913	,000
	Kepemimpinan	,651	,164	,347	3,963	,000
	Kolaborasi Mitra Bisnis	,153	,221	,055	,693	,490

a. Dependent Variable: Inovasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Adapun persamaan regresi yang dihasilkan dari output *coefficient*, sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,331X_1 + 0,347X_2 + 0,055X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa:

Nilai koefisien variabel Modal Intelektual (X1) adalah sebesar 0,331, artinya jika Modal Intelektual (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Inovasi (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,331 dan begitupula sebaliknya.

Nilai koefisien variabel Kepemimpinan (X2) adalah sebesar 0,347, artinya jika Kepemimpinan (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Inovasi (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,347 dan begitupula sebaliknya.

Nilai koefisien variabel Kolaborasi Mitra Bisnis (X3) adalah sebesar 0,055, artinya jika Kolaborasi Mitra Bisnis (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Inovasi (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,055 dan begitupula sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Model 2

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,475	2,277		8,993	,000
	Inovasi	,266	,040	,526	6,725	,000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Adapun persamaan regresi yang dihasilkan dari output *coefficient*, sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,526Y_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa:

Berdasarkan analisis diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel Inovasi (Y1) adalah sebesar 0,526, artinya jika Inovasi (Y1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Keunggulan Bersaing (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,526 dan begitupula sebaliknya.

Uji Hipotesis Modal Intelektual terhadap Inovasi

Dari tabel 2 diatas menunjukkan variabel Modal Intelektual (X1) diperoleh t hitung sebesar 3,913 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari (0,05), sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu variabel Modal Intelektual (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Inovasi (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Modal Intelektual (X1) terhadap Inovasi (Y1).

Uji Hipotesis Kepemimpinan terhadap Inovasi

Dari tabel 2 diatas menunjukkan variabel Kepemimpinan (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari (0,05), sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu variabel Kepemimpinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Inovasi (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Modal Intelektual (X1) terhadap Inovasi (Y1).

Uji Hipotesis Kolaborasi Mitra Bisnis terhadap Inovasi

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Kolaborasi Mitra Bisnis (X3) diperoleh t hitung sebesar 0,693 (lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,661) dengan nilai signifikansi 0,693 yang bernilai lebih dari (0,05), oleh karena H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu variabel Kolaborasi Mitra Bisnis (X3) tidak menjadi variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel Inovasi (Y1).

Uji Hipotesis Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing

Dari tabel 3 diatas menunjukkan variabel Inovasi (Y1) diperoleh t hitung sebesar 6,725 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari (0,05), sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu variabel Inovasi (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y2). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Inovasi (Y1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y2).

KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan dari data yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Modal intelektual mempunyai pengaruh yang positif terhadap inovasi. Semakin baik kualitas modal manusia yang dimiliki perusahaan, maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan inovasi. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap inovasi. Pemimpin merupakan penggerak dalam perusahaan. Mereka memiliki cara tersendiri dalam mengatur sumber daya yang ada dengan budayanya masing-masing, sehingga untuk dapat mendorong terwujudnya inovasi pada perusahaan diperlukan pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional dengan otoriter gaya asia dan pemimpin yang berorientasi kewirausahaan. Kolaborasi mitra bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap inovasi, maka tidak ada pengaruh apabila terjadi perubahan pada kolaborasi mitra bisnis terhadap inovasi. Inovasi mempunyai pengaruh yang

positif terhadap keunggulan bersaing. Semakin tinggi inovasi yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin tinggi keunggulan bersaingnya.

Dengan melihat hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu perlu adanya peningkatan kualitas pada modal manusia, terutama dalam hal pengalaman bekerja dan latar belakang pendidikan di bidang yang sama. Selain itu, para pengusaha lebih aktif mengikuti pameran industri untuk mendapatkan pelanggan baru, sehingga tidak perlu menggunakan banyak *sales* lokal untuk memasarkan produk.

Penelitian yang akan datang pada variabel kolaborasi mitra bisnis dapat menggunakan dimensi selain pemasok (bahan baku dan teknologi), hal ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan lebih lanjut faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi inovasi.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini hanya dapat membuktikan dua variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya inovasi, yaitu modal intelektual (hanya modal manusia) dan kepemimpinan, sedangkan keunggulan bersaing hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel, yaitu inovasi. Variabel kolaborasi mitra bisnis (pemasok bahan baku dan teknologi) belum dapat menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap inovasi. Selain itu sampel yang digunakan hanya sebesar 120 pengusaha logam dan sebatas di wilayah Kabupaten Tegal.

REFERENSI

- Al-Zoubi, Majed Radi. 2012. *Leadership Competencies and Competitive Advantage "Empirical Study on Jordan Telecommunications"*. **European Journal of Business and Management**. www.iiste.org.
- Arifin, Zainul. *Strategi Unggulan*. **Profit Jurnal Administrasi Bisnis** Vol. 1, No. 1 November 2010.
- Aziz, Nurul Nadia Abd dan Sarminah Samad. "Innovation and Competitive Advantage: Moderating Effects of Firm Age in Foods Manufacturing SMEs in Malaysia". **Procedia Economics and Finance** 35 (2016) 256-266. Elsevier.
- Badan Pusat Statistik, 2014, *Data Industri Mikro, Kecil, Sedang dan Besar Tahun 2011-2014*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Penggolongan Industri berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja*, Kabupaten Tegal.
- Badan Pusat Statistik, 2014, *Potensi Perindustrian Tahun 2012-2014*, Kabupaten Tegal.
- Badan Pusat Statistik, 2015, *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013-2015*, Kabupaten Tegal.
- C., Obiwuru Timothy, Andy T. Okwu, Victoria O. Akpa, Idowu A. Nwankwere. "Effects of Leadership Style on Organizational Performance: A Survey of Selected Small Scale Enterprises in Ikosi-Ketu Council Development Area of Lagos State, Nigeria". **Australian Journal of Business and Management Research** Vol. 1 No. 7 (100-111). October 2011.
- Chahal, Hardeep dan Purnima Bakshi. 2013. "Examining Intellectual Capital and Competitive Advantage Relationship: Role of Innovation and Organizational Learning". **International Journal of Bank Marketing**. Emerald Insight.
- Ebrahimi, Pejman., Seyedeh Masrzieh Moosavi dan Ebrahim Chirani. "Relationship Between Leadership Styles and Organizational Performance by Considering Innovation in Manufacturing Companies of Guilan Province". **Procedia Social and Behavioral Sciences** 230 (2016) 351-358. Elsevier.
- Faiz, Muhammad Irsyam., 2016, "Produk Cina Banjiri Glodok, Industri Logm Tegal Terpuruk" Tempo.Co, 8 Agustus 2016.
- Ferdinand, Prof. Augusty, DBA. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Fu, Xiao., Yi Li dan Youhe Si. 2012. "The Impact of Paternalistic Leadership on Innovation: an Integral Model". **Nankai Business Review International**, Vol. 4 Iss 1 pp. 9-24. Emerald Insight.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M.Com, Akt. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Ed.3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M.Com, Akt. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M.Com, Akt. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gumusluoglu, Lale dan Arzu Ilsev. 2009. "Transformational Leadership and Organizational Innovation: The Roles of Internal and External Support for Innovation". **Journal Product Innovation Management** 2009:26:264-277.
- Hu, Hong., Qinxuan Gu dan Jixiang Chen. "How and When does Transformational Leadership Affect Organizational Creativity and Innovation? Critical Review and Future Direction". **Nankai Business Review International**, Vol.4 Iss 2 pp. 147-166.
- Indarto dan Ariefiantoro, Teguh, 2015, "Peran Inovasi dan Kemitraan Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM Batik Semarangan", **The 2nd University Research Coloquium**, ISSN 2407-9189
- Isaksen, Scott G. dan Hans J. Akkermans. 2011. "Creative Climate: A Leadership Lever for Innovation". Volume 45 Number 3.
- Karehegani, Mohammad Rahmani., Sabdah Sofian dan Salmiah Mohd Amin. 2016. "The Relationship between Intellectual Capital and Innovation". **International Journal of Business and Management Studies**. Research Gate.
- Khan, Shahzad dan Muhammad Asif Anjum. "Role of Leadership Style and Its Impact on Getting Competitive Advantage". **European Journal of Applied Sciences** 5 (2): 53-61, 2013.
- Khan, Yasmin Kamall. 2014. "The Effects of Intellectual Capital on Performance in Australian Small and Medium Enterprises (SMEs)", **School of Management University of South Australia**.
- Lee, Jia-Sheng dan Chia-Jung Hsieh. 2010. "A Research in Relating Entrepreneurship, Marketing Capability, Innovative Capability and Sustained Competitive Advantage". **Journal of Business and Economics Research**. Volume 8, Number 9.
- Li, Suhong, Bhanu Ragu-Natham, T. S. Ragu-Nathan, S. Subba Rao. "The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance". **The International Journal of Management Science**. Omega 34 (2006) 107-124. Elsevier.
- Liao, Zhongju. "Temporal Cognition, Environmental Innovation, and The Competitive Advantage of Enterprises". **Journal of Cleaner Production** 135 (2016) 1045-1053. Elsevier.
- Mariz-Perez, Rosa M., M. Mercedes Teijeiro-Alvarez dan M. Teresa Garcia-Alvarez. "The Relevance of Human Capital as a Driver for Innovation". **Cuadernos de Economia** (2012) 35, 68-76. Elsevier Doyma.
- Nieto, Maria Jesus dan Lluís Santamaria. "The Importance of Diverse Collaborative Networks for The Novelty of Product Innovation". **Technovation** 27 (2007) 367 – 377. Elsevier. Science Direct.
- O'Cass, Aron dan Jay Weerawardena. 2005. "Examining The Role of International Entrepreneurship, Innovation and International Market Performance in SME Internationalisation". **European Journal of Marketing**. Vol. 43, No. 11/12, 2009. Emerald Group Publishing Limited.
- Palmer, John C., Robert E. Wright dan Joshua B. Powers. "Innovation and Competitive Advantage in Small Business: Effects of Environment and Business Strategy". **Journal of Small Business Strategy** Vol. 12, No. 1 Spring/Summer 2001.
- Prester, Jasna dan Maja Darabos. "Influence of Intellectual Capital on Product and Process Innovations". University of Zagreb, Faculty of Business and Economics.
- Reguia, Cherroun." *Product Innovation and The Competitive Advantage*". **European Scientific Journal**. June 2014. Special Edition Vol. 1.
- Saleh, Budiman, Marla Hcker dan Sabah Randhawa. 2006. "Factors in Capital Decisions Involving Advanced Manufacturing Technologies". **International Journal of Operations and Production Management**. Emerald Insight.
- Samad, Sarminah. "The Influence of Innovation and Transformational Leadership on Organizational Performance". **International Conference on Asia Pasific Business Innovation and Technology Management**. Procedia – Social and Behavioral Sciences 57 (2012) 486-493. Elsevier.



- Septiani, Dwi Wahyuni. 2008. “*Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Inovasi Produk dan Kinerja Inovasi (Studi pada UMKM Batik Provinsi Jawa Tengah)*”. UNDIP.
- Setiyaningsih, Mei Rina. 2015. “*Peran Moda Sosial dan Inovasi dalam Kinerja UKM (Studi pada Sentra Industri Kecil Bandeng Presto Kelurahan Tambakrejo dan Krobokan)*”. UNDIP.
- Siriwan, Uthit., Chotika Ramabut., Nutchuda Thitikalya., Ratthanan Pongwirritthon. 2013. “*The Management of Small and Medium Enterprises to Achieve Competitive Advantages in Northern Thailand*”. **Conference of The International Journal of Arts & Science**.
- Subramaniam, Mohan dan Mark A. Youndt. 2005. “*The Influence of Intellectual Capital on The Types of Innovative Capabilities*”. **Academy of Management Journal**.
- Sumaryati, Sri Ari. “*Strategi Manajemen Operasi dalam Meningkatkan Produktivitas dan Keunggulan Bersaing*”.
- Syafarudin, Afriapollo. “*Strategy of Leadership and Innovation in Improving Company Performance Against Competitive Advantage*”. **International Journal of Economics, Commerce and Management**. Vol. IV, Issue 6, June 2016.
- Telbani, Nihaya El. “*The Relationship Between Intellectual Capital and Innovation in Jawwal Company-Gaza*”. **Jordan Journal of Business Administration**, Volume 9, No. 3, 2013. DAR Publisher.
- Temel, Serdal, Anne-Laure Mention dan Marko Torkeli. “*The Impact of Cooperation on Firms’ Innovation Propensity in Emerging Economies*”. **Journal of Technology Management and Innovation**. 2013, Volume 8, Issue I.
- Tsou, Hung Tai., Colin C.J. Cheng dan Hsuan-Yu Hsu. “*Selecting Business Partner for Service Delivery Co-Innovation and Competitive Advantage*”. **Management Decision** Vol. 53 No 9, 2015. Emerald Insight.
- Yaseen, Saad G., Dima Dajani dan Yasmeen Hasan. “*The Impact of Intellectual Capital on The Competitive Advantage: Applied Study in Jordanian Telecommunication Companies*”. **Computers in Human Behavior** 62 (2016) 168-175.
- Zerenler, Muammer., Selcuk Burak Hasiloglu, Mete Sezgin. 2008. “*Intellectual Capital and Innovation Performance: Empirical Evidence in the Turkish Automotive Supplier*”. **Journal of Technology Management and Innovation**.